

KARYA TULIS ILMIAH
**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA LAKI-
LAKI PEROKOK DI BANJAR TEGUAN DESA BONGKASA
KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG**



OLEH:

I GUSTI AGUNG CITRA PERMATASARI
NIM. P07134122001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2025**

KARYA TULIS ILMIAH
**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA LAKI-
LAKI PEROKOK DI BANJAR TEGUAN DESA BONGKASA
KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

Oleh:

I GUSTI AGUNG CITRA PERMATASARI
NIM. P07134122001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH
**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA LAKI-
LAKI PEROKOK DI BANJAR TEGUAN DESA BONGKASA
KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG**

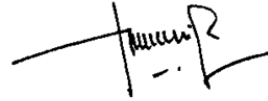
Oleh:

I GUSTI AGUNG CITRA PERMATASARI
NIM. P07134122001

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes.
NIP. 196005061983021001

Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP., M.Erg.
NIP. 196209111985022001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA LAKI-
LAKI PEROKOK DI BANJAR TEGUAN DESA BONGKASA
KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG

Oleh:

I GUSTI AGUNG CITRA PERMATASARI
NIM. P07134122001

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SENIN

TANGGAL: 5 MEI 2025

TIM PEMBIMBING PENGUJI

1. Luh Ade Wilan Krisna, S.Si., M.Ked., Ph.D (Ketua)


(.....)

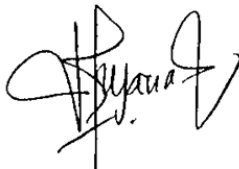
2. Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes. (Anggota)


(.....)

3. Dr. drg. I Gusti Ayu Dharmawati, M.Biomed (Anggota)


(.....)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH.
NIP. 197209011998032003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Agung Citra Permatasari

NIM : P07134122001

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jl. Cenigan Sari VIII, NO. 2 Pegok

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah dengan Judul Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Remaja Laki-laki Perokok di Banjar Teguan Desa Bongkasa Kecamatan Abiansemai Kabupaten Badung adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 April 2025

Yang membuat pernyataan


I Gusti Agung Citra Permatasari
NIM. P07134122001

RIWAYAT PENULIS



Penulis adalah I Gusti Agung Citra Permatasari dilahirkan di Denpasar pada tanggal 19 Oktober 2003 dari Ayah I Gusti Agung Ngurah Adi Putra dan Ibu I Gusti Mertesari. Penulis merupakan anak pertama dan berkewarganegaraan Indonesia serta beragama Hindu.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 2009 di TK Kusuma Sari, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Denpasar pada tahun 2016. Setelah lulus pada tahun 2019 dari Sekolah Menengah Pertama, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Denpasar pada tahun 2019 sampai dengan 2022. Kemudian pada tahun 2022 sampai dengan sekarang, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa di Program Studi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Om Swastyastu,

Puji dan syukur saya panjatkan pada Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah memberikan anugrah, kesehatan, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini meskipun dengan segala keterbatasan. Rasa syukur yang dalam juga saya sampaikan kepada orang-orang terkasih yang selalu memberi semangat dan doa, menjadi sumber motivasi saya sepanjang proses ini.

Karya sederhana ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada Ibu dan Ajik. Segala pencapaian yang saya raih saat ini tentu belum sebanding dengan segala pengorbanan, kebaikan, dan kerja keras yang telah kalian berikan. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang selalu mengiringi langkah saya dalam menggapai cita-cita.

Saya juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen pembimbing atas ilmu, arahan, dan motivasi yang diberikan. Terima kasih kepada keluarga besar, sahabatku Manika, teman-teman seperjuangan terutama Pio-Pio atas dukungan dan kebersamaan yang sangat berarti.

Begitu banyak kenangan yang telah kita lalui bersama selama tiga tahun di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis suka dan duka yang kini menjadi bagian dari perjalanan hidup yang tak terlupakan. Semoga kesuksesan selalu menyertai langkah kita, dan suatu saat nanti kita dapat dipertemukan kembali dalam keadaan yang lebih baik. Terima kasih pula saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian karya tulis ini

Om Santih, Santih, Santih, Om

OVERVIEW OF HEMOGLOBIN LEVELS IN MALE ADOLESCENT SMOKERS IN BANJAR TEGUAN, BONGKASA VILLAGE, ABIANSEMAL DISTRICT, BADUNG REGENCY

ABSTRACT

The prevalence of smoking in Indonesia, especially among adolescent boys, shows a significant number. Data shows that about 38.3% of adolescents aged 13 to 18 smoke. Smoking at a young age is at risk of causing nicotine addiction as well as disorders in lung development. In addition, carbon monoxide in cigarette smoke can bind to hemoglobin to form carboxyhemoglobin, which reduces hemoglobin's ability to bind to oxygen. This study aims to describe hemoglobin levels in adolescent male smokers in Banjar Teguan, Bongkasa Village, Abiansemal District, Badung Regency. The method used is *non-probability* sampling with saturated sampling technique. Of the 30 respondents examined, as many as 21 respondents (70%) were aged 17-25 years, and 29 respondents (96.7%) smoked for less than 5 years with cigarette consumption in the light category. The results showed that 66.7% of respondents had normal hemoglobin levels, while 16.7% had low hemoglobin levels and another 16.7% had high hemoglobin levels. Although most respondents had hemoglobin levels within normal limits, these variations in hemoglobin levels reflected the influence of different duration and amount of cigarette consumption among adolescent smokers. This study emphasizes the importance of monitoring hemoglobin levels in adolescents who smoke, as carbon monoxide in cigarette smoke can affect hemoglobin function. Therefore, education about the dangers of smoking and its impact on health is very necessary.

Keywords: adolescent, smokers, hemoglobin levels.

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA LAKI-LAKI PEROKOK DI BANJAR TEGUAN DESA BONGKASA KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG

ABSTRAK

Prevalensi merokok di Indonesia, khususnya di kalangan remaja laki-laki, menunjukkan angka yang signifikan. Data menunjukkan bahwa sekitar 38,3% remaja berusia 13 hingga 18 tahun merokok. Merokok pada usia muda berisiko menyebabkan kecanduan nikotin serta gangguan pada perkembangan paru-paru. Selain itu, karbon monoksida dalam asap rokok dapat berikatan dengan hemoglobin membentuk karboksihemoglobin, yang mengurangi kemampuan hemoglobin untuk mengikat oksigen. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja laki-laki perokok di Banjar Teguan, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Metode yang digunakan adalah *non-probability* sampling dengan teknik sampling jenuh. Dari 30 responden yang diperiksa, sebanyak 21 responden (70%) berusia 17-25 tahun, dan 29 responden (96,7%) merokok kurang dari 5 tahun dengan konsumsi rokok dalam kategori ringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66,7% responden memiliki kadar hemoglobin normal, sedangkan 16,7% memiliki kadar hemoglobin rendah dan 16,7% lainnya memiliki kadar hemoglobin tinggi. Meskipun sebagian besar responden memiliki kadar hemoglobin dalam batas normal, variasi kadar hemoglobin ini mencerminkan pengaruh durasi dan jumlah konsumsi rokok yang berbeda di kalangan remaja perokok. Penelitian ini menekankan pentingnya pemantauan kadar hemoglobin pada remaja yang merokok, karena karbon monoksida dalam asap rokok dapat memengaruhi fungsi hemoglobin. Oleh karena itu, edukasi mengenai bahaya merokok dan dampaknya terhadap kesehatan sangat diperlukan.

Kata Kunci: remaja laki-laki, perokok, kadar hemoglobin

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA LAKI-LAKI PEROKOK DI BANJAR TEGUAN DESA BONGKASA KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG

Oleh: I GUSTI AGUNG CITRA PERMATASARI (NIM.P07134122001)

Prevalensi merokok di Indonesia menunjukkan angka yang sangat tinggi, dengan data menunjukkan bahwa sekitar 38,3% remaja berusia 13 hingga 18 tahun merokok, angka yang mengindikasikan kebiasaan merokok yang meluas di kalangan anak muda. Kebiasaan merokok pada usia muda dapat menimbulkan dampak yang sangat berbahaya bagi kesehatan, salah satunya adalah kecanduan nikotin yang menyebabkan gangguan perkembangan otak. Merokok di usia muda juga berisiko menurunkan fungsi paru-paru, yang dapat berlanjut menjadi penyakit pernapasan yang lebih serius, yang berpotensi mengganggu pertumbuhan fisik dan perkembangan secara keseluruhan. Di Indonesia, jumlah perokok di kalangan remaja semakin meningkat, dan hal ini menjadi perhatian besar karena dapat memengaruhi kondisi kesehatan jangka panjang mereka. Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali, data menunjukkan bahwa persentase perokok di kalangan remaja meningkat dari 6,08% pada tahun 2022 menjadi 7,95% pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa kebiasaan merokok semakin meluas di kalangan remaja dan dapat memunculkan masalah kesehatan yang lebih serius.

Merokok mengandung lebih dari 4.000 bahan kimia berbahaya, termasuk karbon monoksida, nikotin, dan tar. Karbon monoksida (CO), yang terkandung dalam asap rokok, memiliki afinitas yang sangat tinggi terhadap hemoglobin dalam darah. Ketika karbon monoksida masuk ke dalam tubuh, ia berikatan dengan hemoglobin membentuk karboksihemoglobin, yang tidak dapat mengangkut oksigen dengan baik. Hal ini menyebabkan penurunan kadar oksigen dalam darah dan mengganggu distribusinya ke seluruh tubuh. Akibatnya, tubuh menjadi kekurangan oksigen yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti gangguan pada sistem pernapasan, kardiovaskular, dan peningkatan risiko hipertensi serta gangguan peredaran darah. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memperburuk kondisi tubuh

dan mempercepat timbulnya penyakit degeneratif seperti penyakit jantung dan stroke.

Sebagai respons terhadap penurunan kadar oksigen yang disebabkan oleh karbon monoksida, tubuh berusaha untuk meningkatkan produksi sel darah merah di sumsum tulang melalui proses hematopoiesis. Meskipun jumlah sel darah merah dapat meningkat, peningkatan ini tidak selalu efektif dalam memperbaiki kemampuan tubuh untuk mengangkut oksigen, karena efek dari karbon monoksida yang mengganggu fungsi hemoglobin.

Hemoglobin sendiri adalah protein yang terdapat dalam sel darah merah dan berfungsi untuk mengikat oksigen yang diperoleh dari paru-paru dan mengedarkannya ke seluruh tubuh. Kadar hemoglobin yang normal penting bagi kelangsungan hidup manusia, karena hemoglobin yang cukup diperlukan untuk membawa oksigen ke sel-sel tubuh yang vital. Namun, ketika kadar hemoglobin rendah, seperti pada anemia, tubuh akan kekurangan oksigen, yang dapat menyebabkan berbagai gejala seperti kelelahan, sesak napas, dan gangguan kesehatan lainnya. Sebaliknya, kadar hemoglobin yang terlalu tinggi, yang dikenal dengan istilah polisitemia, dapat menyebabkan darah menjadi kental, memperlambat aliran darah, dan berisiko meningkatkan terjadinya pembekuan darah, yang pada gilirannya dapat menyebabkan komplikasi kesehatan seperti stroke dan serangan jantung.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar remaja perokok aktif memiliki kadar hemoglobin normal, terdapat pula individu yang mengalami kadar hemoglobin rendah maupun tinggi. Pada remaja yang berusia 14 hingga 19 tahun, kadar hemoglobin cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang lebih tua, meskipun mereka merokok dalam jumlah yang lebih sedikit (kurang dari 5 batang per hari). Remaja yang merokok lebih dari 20 batang per hari dan telah merokok lebih dari 10 tahun cenderung memiliki kadar hemoglobin yang lebih tinggi, sebagai bentuk respons tubuh terhadap rendahnya kadar oksigen dalam darah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja laki-laki perokok di Banjar Teguan, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemai, Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-

probability sampling dengan metode sampling jenuh, yang melibatkan 30 remaja laki-laki perokok sebagai responden. Pada penelitian ini tidak menggunakan kriteria inklusi dan juga eksklusi dikarenakan seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

Hasil penelitian yang telah didapatkan, menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 17 hingga 25 tahun, dengan 21 orang (70%) termasuk dalam kategori remaja akhir. Sebanyak 96,7% responden merokok kurang dari 5 tahun, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori perokok jangka pendek. Kebiasaan merokok responden juga cenderung ringan, dengan 96,7% dari 30 orang responden merokok kurang dari 5 batang per hari. Terkait dengan kadar hemoglobin, sebanyak 66,7% responden memiliki kadar hemoglobin normal, sedangkan 16,7% memiliki kadar hemoglobin rendah dan 16,7% lainnya memiliki kadar hemoglobin tinggi.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar remaja laki-laki perokok di Banjar Teguan memiliki kadar hemoglobin dalam batas normal, terdapat variasi kadar hemoglobin yang cukup signifikan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai faktor, seperti durasi merokok dan jumlah rokok yang dikonsumsi, dapat memengaruhi kadar hemoglobin pada perokok. Meskipun sebagian besar responden memiliki kadar hemoglobin normal, perlu dicatat bahwa merokok tetap membawa dampak negatif bagi kesehatan tubuh, mengingat bahwa kadar hemoglobin yang tinggi pun tidak menjamin kesehatan yang optimal.

Saran yang dapat diberikan adalah agar remaja laki-laki perokok di Banjar Teguan untuk menerapkan pola hidup sehat dengan mengurangi konsumsi rokok atau berhenti merokok. Selain itu, pelayanan kesehatan di Puskesmas dapat memberikan edukasi kepada remaja mengenai bahaya dan dampak terhadap kesehatan, dan pentingnya menjaga kadar hemoglobin dalam tubuh untuk menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti faktor genetik, pola makan, dan status kesehatan lainnya.

Daftar bacaan : 50 (2015-2024)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Remaja Laki-Laki Perokok Di Banjar Teguan Desa Bongkasa Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar dan Pembimbing Utama yang telah memberikan kesempatan serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M.Biomed., selaku Ketua Prodi Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan bimbingan selama menjalankan pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

4. Bapak Drs. I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes., selaku Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP., M.Erg., selaku Pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dalam penulisan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti pendidikan serta pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan membantu demi kesempurnaan dalam perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini sangatlah diperlukan.

Denpasar, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Rokok.....	7
B. Hemoglobin.....	10
C. Fungsi Hemoglobin.....	12
D. Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Hemoglobin	12
E. Hubungan Merokok Dengan Hemoglobin	14

F. Hubungan Merokok Dengan Penyakit ISPA.....	15
G. Penyakit Yang Terjadi Akibat Kadar Hemoglobin	15
H. Remaja.....	17
I. Metode Pemeriksaan Kadar Hemoglobin	18
BAB III KERANGKA KONSEP	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variable dan Definisi operasional	22
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Alur Penelitian	25
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Pengolahan Data.....	31
G. Etika Penelitian	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi operasional.....	23
Tabel 2. Karakteristik remaja laki-laki perokok berdasarkan kelompok usia.....	36
Tabel 3. Karakteristik remaja laki-laki perokok berdasarkan lama merokok	37
Tabel 4. Karakteristik remaja laki-laki perokok berdasarkan konsumsi rokok perhari	37
Tabel 5. Kadar hemoglobin pada remaja laki-laki perokok di Banjar Teguan Desa Bongkasa.....	38
Tabel 6. Kadar hemoglobin pada remaja laki-laki perokok berdasarkan kelompok usia	38
Tabel 7. Kadar hemoglobin pada remaja laki-laki perokok berdasarkan lama merokok.....	39
Tabel 8. Kadar hemoglobin pada remaja laki-laki perokok berdasarkan konsumsi rokok perhari.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	21
Gambar 2 Alur Penelitian.....	25
Gambar 3 Alat POCT dengan merk <i>Easy Touch</i> GC Hb made in Taiwan	62
Gambar 4 Strip hemoglobin dengan merk <i>EasyTouch</i> made in Taiwan	62
Gambar 5 Autoklik dengan merk OneMed <i>made in</i> Indonesia.....	62
Gambar 6 Alcohol swab dengan merk OneMed <i>made in</i> Indonesia.....	62
Gambar 7 Handscoon dengan merk OneMed <i>made in</i> Indonesia.....	62
Gambar 8 Kapas kering dengan merk OneMed <i>made in</i> Indonesia.....	62
Gambar 9 Alat tulis	62
Gambar 10 Lancet dengan merk OneMed <i>made in</i> Indonesia.....	62
Gambar 11 Proses pengisian lembar kuesioner.....	63
Gambar 12 Proses pengisian <i>informed consent</i>	63
Gambar 13 Pemeriksaan kadar Hb pada responden.....	63
Gambar 14 Pemeriksaan kadar Hb pada responden.....	63
Gambar 15 Pemeriksaan kadar Hb pada responden.....	63
Gambar 16 Pemeriksaan kadar Hb pada responden.....	63
Gambar 17 Pemeriksaan kadar Hb pada responden.....	63
Gambar 18 Pengambilan darah kapiler pada responden	63
Gambar 19 Pengambilan darah kapiler pada responden	63
Gambar 20 Pengambilan darah kapiler pada responden	63
Gambar 21 Pengambilan darah kapiler pada responden	63
Gambar 22 Pengambilan darah kapiler pada responden	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	53
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	54
Lampiran 3 Surat Persetujuan Etik	55
Lampiran 4 Surat ijin Puskesmas	56
Lampiran 5 Lembar Informed Consent.....	57
Lampiran 6 Lembar Kuesioner	59
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	60
Lampiran 8 Bukti Informed consent	61
Lampiran 9 Alat dan Bahan.....	62
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	63
Lampiran 11 Output SPSS	64
Lampiran 12 Lembar Bimbingan SIAK.....	67
Lampiran 13 Lembar bimbingan KTI	68
Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	69
Lampiran 15 Hasil Turnitin.....	70

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
POCT	: <i>Point Of Care Testing</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
CO	: Karbon Monoksida
Pb	: Timbal
Hb	: Hemoglobin
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah